

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Novel *Dijemput Mamaknya* merupakan cerminan dari sikap atau strukturasi pemikiran pengarang terhadap adat dan masyarakat Minangkabau. Dalam struktur karya sastra tersebut menyangkut persoalan tentang merantau dengan hubungan nilai-nilai adat dan budaya Minangkabau yang tidak relevan atau mengikat dan membelenggu kehidupan masyarakat itu sendiri, untuk mengkritisi hal tersebut Hamka menggambarkannya melalui aspek penokohan, aspek latar dan aspek setting di dalam karya sastra tersebut.

Berdasarkan dari analisis terhadap permasalahan yang di gambarkan Hamka di dalam novel *Dijemput Mamaknya* dengan menggunakan kajian sosiologi sastra. Melalui kajian sosiologi sastra tersebut, penelitian novel *Dijemput Mamaknya* mewakili bentuk pandangan pengarang terhadap struktur karya sastra dan kondisi sosial yang mencerminkannya. Struktur dari karya sastra novel *Dijemput Mamaknya*, mengaplikasikan hubungan antar struktur sosial budaya Minangkabau yang berkaitan dengan merantau. Merantau menjadi sebuah pelarian terhadap adat dan budaya Minangkabau yang kaku, tidak relevan dan tidak mengikuti perubahan zaman. Adat Minangkabau terkenal dengan falsafah *adat basandi syara', syara' basandi kitabullah* namun tidak sesuai dengan prakteknya, mengatas namakan beradat tetapi lebih mengutamakan sebuah materi.

Hamka mencerminkan sebuah kritikan perubahan terhadap adat dan budaya yang membelenggu masyarakat Minangkabau melalui tokoh-tokoh, alur

dan latar yang terdapat di dalam novel *Dijemput Mamaknya*, adat Minangkabau dengan filosofinya “*tak lakang dek paneh, tak lapuak dek hujan*”, tetapi adat mesti berubah mengikuti perubahan zaman di dalamnya.



4.2 Saran

Penelitian novel *Dijemput Mamaknya* dengan pendekatan atau teori sosiologi sastra dengan melihat pandangan pengarang terhadap merantau yang terefleksi di dalamnya. Peneliti berharap bahwa hasil ini bisa bermanfaat dan menjadi referensi untuk pembaca sebagai tambahan ilmu mengenai adat, budaya dan bentuk sosial masyarakat Minangkabau.

Peneliti sadar, penelitian terhadap novel *Dijemput Mamaknya* ini jauh dari kata sempurna. Tetapi, dengan pengaplikasian objek dengan teori tersebut peneliti telah berusaha semaksimal mungkin, peneliti menganggap telah relevan dengan tujuan awal dari penelitian. Peneliti berharap, akan ada penelitian mengenai objek yang sama ataupun dengan teori yang sama lebih baik ataupun lebih sempurna dari hasil penelitian ini.

